

ABSTRAK

ANALISIS KERJASAMA ANTARA PT PERKEBUNAN NUSANTARA X (PTPN X) DENGAN PETANI TEBU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(Study Kasus PTPN X Jalan Raya Keleyan Socah Bangkalan)

Manusia sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Ia memerlukan bantuan individu lainnya dalam upaya memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Untuk itu manusia bergabung dengan manusia lainnya untuk melakukan kerjasama dalam upaya untuk saling mendorong dan membantu satu sama lain di dalam menggapai tujuan bersama. Begitu juga dengan PTPN X dan juga petani tebu. Dengan kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki masing-masing sehingga memungkinkan mereka melakukan kerjasama. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana tinjauan ekonomi islam mengenai kerjasama antara PTPN X dengan petani tebu di Bangkalan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penenilitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga pendekatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kerjasama yang dilakukan PTPN X dengan petani tebu dapat dikatakan tidak sah secara rukun dan syarat *shirkah* , karena adanya syarat dari beberapa rukun yang tidak terpenuhi. . dalam kerjasama tersebut juga terindikasi praktik riba karena adanya tambahan dalam pengembalian modal yang diberikan. Namun dalam kerjasama tersebut tidak terindikasi unsur *tadlis*, karena semua yang berhubungan dengan kerjasama dijelaskan oleh PTPN X kepada petani.

Kata kunci: Kerjasama, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Analysis of Cooperation between PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X) with sugar cane farmers in the perspective of islamic economics (case study PTPN X Jalan Raya Keleyan Socah Bangkalan)

Humans as individual beings and social beings can not meet their own needs. They need help from other people in order to meet all the needs in their life. For that reason, people joined with other people to encourage and help each other in reaching the goals together. It was like PTPN X and also sugar cane farmers. With their own advantages and disadvantages to enable them to work together. This study aimed to answer the question of how is the Islamic economics review of cooperation between PTPN X with sugar cane farmers in Bangkalan.

The research method used in this research is a descriptive qualitative research method with field research type. Methods of data collection in this study is using the method of interview and documentation. Data analysis techniques is using three approach of analysis, which is data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The result of the research shows that the cooperative practice conducted by PTPN X with sugar cane farmers can be said to be unlawful in a harmonious and shirkah condition, due to the requirement of some unfulfilled rukun. In the cooperation also indicated the practice of usury because of the additional in return of the given capital. But in the cooperation is not indicated element of *tadlīs*, because all related to cooperation explained by PTPN X to farmer.

Keywords: Cooperation, Islamic Economics

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

DAFTAR TRANSLITERASI

Pada skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan dalam pedoman teknik penulisan skripsi Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura sebagai berikut:

NO	ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
1	ا	'	ط	ṭ
2	ب	b	ظ	ẓ
3	ت	t	ع	'
4	ث	th	غ	gh
5	ج	j	ف	f
6	ح	ḥ	ق	q
7	خ	kh	ك	k
8	د	d	ل	l
9	ذ	dh	م	m
10	ر	r	ن	n
11	ز	z	و	w
12	س	s	ه	h
13	ش	sh	ء	'
14	ص	ṣ	ي	y
15	ض	ḍ		

Untuk menunjukan bunyi hidup panjang madd ditulis dengan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf $\bar{a}$, $\bar{i}$, dan $\bar{u}$.

Bunyi hidup dobel (*diftong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf ay dan aw. Bunyi hidup (*vocalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir tersebut.

MOTTO

Persembahkan untuk Allah apa yang dicintai oleh Allah, maka Allah akan memberikan Apa yang kamu cintai

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ لَا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

"Saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran"

(Qs. Al-'asr: 3)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Sujud syukur kupersembahkan kepadaMu Wahai Allah, wahai Tuhanku, Tuhan semesta alam. Atas berkat Rahmat, Taufiq dan Hidayah serta kesehatan, kekuatan dan kesabaran yang telah kau limpahkan kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW.

Dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridhaanmu ya Allah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk yang tersayang, cahaya hidupku yang senantiasa ada disaat suka maupun duka, Dialah ayah dan mamaku. Ayah Marduki dan Mama Endang Suharti Ningsih, orang yang bekerja keras untuk menyekolahkanku, orang yang selalu menyebut namaku dalam doanya, orang yang telah menjaga dan merawatku sedari aku kecil, orang yang telah mencurahkan seluruh kasih dan sayangnnya untukku. Terimakasih Ayah, mama, doa kalian hadirkan keridhaan untukku. Aku bersyukur lahir dan tumbuh diantara kalian.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRASLITRASI	viii
MOTTO.....	x
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerjasama Usaha (<i>Shirkah</i>).....	10
1. Pengertian Kerjasama Usaha (<i>shirkah</i>).....	10
2. Landasan Hukum	12
3. Rukun dan Syarat.....	13
4. Bentuk-bentuk <i>Shirkah</i>	14
a. <i>Shirkah Al-‘Inān</i>	16
b. <i>Shirkah Al-Mufāwadah</i>	18
c. <i>Shirkah Al-A’ māl</i>	19
d. <i>Shirkah Al-Wujūh</i>	20
e. <i>Shirkah Muḍārabah</i>	20
5. Aturan Alokasi Keuntungan dan Kerugian.....	21
6. Aturan Pengakhiran <i>Shirkah</i>	23
B. Kerjasama di Bidang Pertanian	24
1. Musāqah.....	24
a. Pengertian <i>Musāqah</i>	24
b. Rukun dan Syarat.....	25

c. Berakhirnya <i>Musāqah</i>	27
2. <i>Muzāra'ah</i> dan <i>Mukhābarah</i>	28
a. Pengertian <i>Muzāra'ah</i> dan <i>Mukhābarah</i>	28
b. Rukun dan Syarat.....	29
c. Berakhirnya <i>Muzāra'ah</i> dan <i>Mukhābarah</i>	30
C. Riba.....	31
D. Tadlīs	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
F. Uji Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X)	41
1. Sejarah PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X)	41
2. Visi dan Misi PTPN X	41
3. Struktural Organisasi	42
B. Model Kerjasama PTPN X dengan Petani Tebu	43
1. Ketentuan Kerjasama	46
2. Mekanisme Kerjasama.....	52
3. Manfaat Yang Diperoleh Dari Kerjasama	53
4. Permasalahan Yang Menghambat Proses Kerjasama	54
C. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Kerjasama PTPN X dengan Petani Tebu.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Perjanjian Kerjasama PTPN X dengan Petani Tebu
- Lampiran 2. Data Nama Petani Tebu yang Bekerjasama dengan PTPNX
- Lampiran 3. Surat Pernyataan dan Kuasa
- Lampiran 4. Surat Kuasa untuk Menjaminkan Agunan
- Lampiran 5. Berita Acara Pemeriksaan Lahan
- Lampiran 6. Gambar Lokasi Kebun Tebu Giling / Bibit
- Lampiran 7. Pedoman wawancara dengan Petani Tebu
- Lampiran 8. Pedoman wawancara dengan Karyawan PTPN X
- Lampiran 9. Transkrip wawancara dengan Petani Tebu
- Lampiran 10. Transkrip wawancara dengan Karyawan PTPNX
- Lampiran 11. Dokumentasi Foto Wawancara.